

**KONTRIBUSI SUPERVISI DAN KREDIBILITAS KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR
NEGERI KECAMATAN DUA KOTO KABUPATEN PASAMAN**

TESIS



Oleh

ASMA HADI

10604

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

ABSTRAK

Asma Hadi. 2011. Kontribusi Supervisi dan Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

Kinerja guru yang tinggi diperlukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan pengamatan awal pada semua SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman teramati kinerja guru secara umum rendah. Kondisi ini dikhawatirkan berdampak kurang baik terhadap pencapaian mutu pendidikan di masa akan datang. Belum baiknya kinerja sekolah dasar negeri di Kecamatan Dua Koto diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain supervisi kepala sekolah dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Tiga hipotesis yang diuji. 1) Supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru, 2) kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru, dan 3) supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru sekolah dasar Negeri Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman sebanyak 110 orang. Sampel penelitian sebanyak 58 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling* dengan model skala *Likert*. Angket telah diuji cobakan dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) Supervisi kepala sekolah berkontribusi sebesar 28,4% terhadap kinerja guru, 2) kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi sebesar 16,9% terhadap kinerja guru, 3) supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi sebesar 41,6% terhadap kinerja guru.

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dapat ditingkatkan melalui upaya peningkatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah. Namun di samping itu tentu masih banyak faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan dapat diungkap oleh peneliti selanjutnya.

Dapat disarankan seluruh kepala sekolah supaya selalu memperhatikan dan melaksanakan supervisi serta menindak lanjuti hasil supervisinya. Kepala sekolah juga dituntut dalam kepemimpinan agar memiliki kredibilitas yang tinggi agar dapat terwujud tujuan pendidikan disekolah melalui peningkatan kinerja guru.

ABSTRACT

Asma Hadi. 2009. *Contribution of Supervission and Leadership Credibility of Headteachers toward the Performance of State Primary Schools in Kecamatan Dua Koto, Pasaman Regency.*

High performance of teachers is badly needed to achieve the educational objective in school. Based on the pra-observation at all state Primary School in Kecamatan Dua Koto, Pasaman Regency, it seems that performance of the teachers is not yet satisfying and tends to decline. This poor condition might impact teachers performance and education quality improvement in the future. This performance of teachers in Kecamatan Dua Koto is assumed influenced by several factors, among other thing is Supervission and Leadership Credibility of Headteachers

The purpose of this research is to know contribution of supervission and Leadership Credibility of Headteachers toward the performance of teachers of State Primary School in Kecamatan Dua Koto, Pasaman Regency. Three pusposed hypothesis have been examined: (1) supervission contributes to performance of teachers, (2) Leadership Credibility of Headteachers contributes to performance teachers, (3) supervission and Leadership Credibility of Headteachers at the same time contribute to performance of teachers.

The population of this research is oll of 110 teachers of State Primary Schools in Kecamatan Dua Koto, Pasaman Regency. The sample of the research is 58 teachers which are taken by using stratified proportional random sampling tehniqe. The instrument used in collecting data is questinaire in from of *Likert* scale. The questionnaire has been tester and it has the validity and reliability. The dateb are analyzed by correlation and regression techniques.

The result of the data analysis showed that: (1) supervission of Headteachers contributes 28,4% to performance of teachers, (2) leadership credibility of headteachers contributes 16,9% to performance teachers, (3) supervision of Headteachers and leadership credibility of headteachers at the same time contribute 41,6% to performance teachers.

The ebove fact proved that performance of teachers of State Primary Schools in Kecamatan Dua Koto, Pasaman Regency can be developed by improving supervision of Headteachers and leadership credibility of headteachers. Besides, there must be other factors which are not yet proved in this research. It is hope other researchers can conduct further researches.

It is suggested that all headteachers prossess supervission in undergoing their leadership and high credibility of headteachers is badly needed to achieve the educational objective in school in order to develop their performance of teachers..

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul: “Kontribusi Supervisi dan Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang (UNP) maupun di perguruan tinggi yang lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dala daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Pasaman, Mei 2011

Saya yang menyatakan,

ASMA HADI

NIM.10604

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah dan kebenaran di muka bumi ini.

Tesis yang berjudul “Kontribusi Supervisi dan Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman” ini merupakan tugas akhir yang penulis laksanakan dalam rangka penyelesaian pendidikan program S2 pada Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mukhaiyar sebagai Direktur Pascasarjana UNP
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd, sebagai pembimbing I.
- 3., Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai pembimbing II.
4. Dr. Yahya, M.Pd sebagai dosen penguji.
- 5., Prof. Dr. Eddy Marhaeni, M.Pd sebagai dosen penguji.
6. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd sebagai dosen penguji.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman yang telah memberi izin penelitian kepada penulis di semua sekolah dasar di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
8. Kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Dua Koto Kecamatan Kabupaten Pasaman.

9. Dosen-dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mencurahkan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Karyawan/wati perpustakaan dan staf tata usaha Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi penulisan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Khususnya angkatan 2008, yang telah banyak memberikan bantuan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya, teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga buat yang mulia ayahanda Dahsan. dan ibunda Umi Kalsum yang telah mendidik dan memberikan doa restu serta dorongan kepada penulis selama ini. Kemudian buat istri tercinta Rosneli serta putra/putri tersayang Ahmad Albar, Ahmad Riski, Asra Pratiwi, dan Ahmad Rafli yang selalu menjadi inspirator bagi penulis selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis mohon ampun kepada Allah SWT dan maaf sedalam- dalamnya kepada semua pihak atas kekhilafan yang telah penulis perbuat selama menimba ilmu di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Semoga Allah SWT selalu memberi kekuatan dan memberkati semua amal baik yang kita perbuat, Amin Ya Robbal Alamin.

Pasaman, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRACT BAHASA INGGERIS	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Landasan teori	10
1. Kinerja. Guru.....	10
2. Supervisi.....	16
3. Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
B. Kerangka Pemikiran.....	35
1. Kontribusi Supervisi terhadap Kinerja Guru.....	35
2. Kontribusi Kridibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru.....	36

	3. Kontribusi Supervisi dan Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru.....	37
	C. Hipotesis	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	39
	A. Metodologi Penelitian	39
	B. Populasi dan Sampel	39
	C. Definisi Operasional	43
	D. Instrumen Penelitian.	44
	E. Teknik Pengumpulan Data	49
	F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	52
	A. Deskripsi Data	52
	B. Pengujian Prasyarat Analisis	57
	C. Pengujian Hipotesis	61
	D. Pembahasan	68
	E. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	72
	A. Kesimpulan	72
	B. Implikasi Hasil Penelitian	73
	C. Saran-saran	74
	DAFTAR RUJUKAN	76
	LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran dan jumlah populasi	42
2. Penyebaran Populasi berdasarkan Strata	42
3. Hasil perhitungan Sampel	43
4. Penyebaran Anggota Sampel Penelitian	44
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	47
6. Deskripsi Data Variabel X1, X2, dan Y	51
7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kinerja Guru (Y)	52
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X1)..	54
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	55
10. Rangkuman Hasil Analisis Pemeriksaan Normalitas Data X1, X2, dan Y	57
11. Rangkuman Hasil Analisis Pemeriksaan Homogenitas Data X1, X2, dan Y	58
12. Rangkuman Hasil Analisis Pemeriksaan Linearitas Data X1, X2, dan Y	59
13. Rangkuman Hasil Analisis Pemeriksaan Indefendensi Antar Variabel X1, X2	60
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_1 - Y$	61
15. Hasil Analisis Uji Keberartian Regresi X1 dengan Y	61
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi $X_2 - Y$	63
17. Hasil Analisis Uji Keberartian Regresi X ₂ dengan Y.....	63

18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda	65
19. Hasil Analisis Uji Keberartian Regresi X_{12} dengan Y	65
20. Rangkuman Hasil Analisis Uji Koofisien Arah Persamaan Garis Regresi X_1 , X_2 , dan Y	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja	6
2. Histogram Skor Variabel Kinerja Guru (Y)	53
3. Histogram Skor Variabel Supervisi Kepala Sekolah (X_1)	54
4. Histogram Skor Variabel Kredibilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan besarnya Sampel	78
2. Instrumen Penelitian	79
3. Skor Perolehan X_1 , X_2 , dan Y	91
4. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X_1 , X_2 , dan Y	97
5. Frekuensi Tabel	99
6. Histogram	110
7. Uji Hipotesis	113
8. Korelasi Parsial	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pendidik memainkan peranan yang strategis dalam meningkatkan pendidikan yang berkualitas. Guru berusaha melakukan berbagai cara dalam proses belajar mengajar agar siswa berhasil dalam kehidupan. Setiap rencana kegiatan guru semata-mata dilakukan demi kepentingan anak didik. Guru harus selalu mengembangkan kompetensi mereka setiap waktu. Persiapan mengajar yang baik dan media yang tepat merupakan hal yang penting bagi seorang pengajar di sekolah. Guru tidak hanya menularkan ilmunya pada siswa tetapi juga menjadi contoh atau model yang baik bagi mereka. Dengan kata lain, kompetensi guru akan berkembang dengan efektif apabila guru tersebut berhasil membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru dalam meningkatkan kinerjanya perlu mempersiapkan pembelajarannya dengan baik, diantaranya menyusun rencana pembelajaran, yaitu: menyusun perangkat pembelajaran, alat evaluasi, melakukan pengelolaan hasil evaluasi, pengadministrasian hasil evaluasi, menyusun program perbaikan dan pengayaan, serta melakukan tindak lanjut yaitu melaksanakan remedial.

Pemerintah sebagai pengambil kebijakan telah memberikan kesempatan untuk guru ikut seminar atau pelatihan dibidang pendidikan guna meningkatkan kompetensi guru. Pemerintah juga melaksanakan sertifikasi untuk guru-guru profesional untuk menjadikan derajat dan gaji guru lebih baik. Hal ini tercantum dalam undang-undang guru dan dosen (UU RI Nomor 14 Tahun 2005) pasal 8. Dalam hal ini kita bisa melihat atensi yang serius dari pemerintah untuk menciptakan profesionalisme guru dalam mencapai pendidikan yang berkualitas.

Guru harus meningkatkan kinerja pendidik melalui pengelolaan program supervisi yang baik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 pasal 57 menyatakan bahwa supervisi sekolah mencakup supervisi manajerial dan supervisi akademis yang dilakukan oleh pengawas sekolah dan kepala sekolah secara rutin. Peraturan pemerintah republik Indonesia terbaru tentang kepengawasan yaitu Nomor 12 tahun 2007 yang memfokuskan pada standar pengawas sekolah / madrasah. Peraturan tersebut menjelaskan ada 6 kompetensi pengawas sekolah yaitu kepribadian, supervisi manajerial, supervise akademik, evaluasi pendidikan, penelitian pengembangan dan social. Upaya peningkatan kompetensi dan kinerja guru merupakan tanggung jawab sekolah antara lain diwujudkan dalam bentuk pembinaan internal yang dilakukan di sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Guru juga merupakan ujung tombak yang ikut menentukan kesuksesan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh sebab itu guru memiliki peranan strategis dalam mengarahkan setiap upaya yang dilakukan pemerintah dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Guru dituntut untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Tugas guru tersebut merupakan realisasi dari perbuatan yang kompleks. Dinyatakan kompleks karena guru dituntut memiliki kompetensi profesional, dan sosiokultural secara terpadu dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu mengintegrasikan penguasaan materi dan metode, teori dan praktik dalam berinteraksi dengan peserta didik.

Sebagai tenaga pendidik guru mempunyai tanggung jawab untuk pencapaian keberhasilan pendidikan. Betapapun baiknya kurikulum dan lengkapnya sarana pendidikan, apabila tidak dijalankan oleh guru-guru yang berkualitas maka generasi penerus yang diharapkan memiliki

pengetahuan dan keterampilan yang baik tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Guru yang berkualitas diharapkan dapat membina anak didiknya agar berhasil sehingga menjadi generasi yang profesional dibidangnya. Oleh sebab itu sekolah yang baik banyak ditentukan oleh kualitas gurunya.

Tilaar (1994:64) mengemukakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang menentukan mutu pendidikan. Selanjutnya, Sahertian (1990:2) mengemukakan bahwa pendidik mutlak memahami proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik adalah faktor yang ikut bertanggung jawab dan berpengaruh dalam menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas akan mampu membimbing anak didiknya dan menciptakan suasana belajar yang kondusif yang akan memotivasi dan melibatkan siswa aktif belajar secara optimal. Dengan demikian peningkatan mutu pendidikan terkait erat dengan pelayanan yang diberikan guru dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dimulai dari peningkatan kualitas guru. Dengan meningkatkan kualitas guru, maka kinerja guru dalam mengajar juga akan lebih baik. Dharma (1991:15) mengemukakan bahwa kinerja guru dalam mengajar ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan guru itu sendiri.

Kemampuan yang perlu dimiliki oleh para guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan berprestasi yang tinggi antara lain menguasai materi pelajaran yang diajarkannya, mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, dapat menyajikan materi pembelajaran dengan baik, mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, memahami kesulitan belajar siswa dan menyediakan waktu secukupnya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran.

Kinerja guru berkaitan dengan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan guru sebagai perancang dan pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai salah satu kriteria untuk mengukur efektivitas dan prestasi guru dalam mengajar. Apabila guru mempunyai kinerja yang baik, hasil dari pembelajaran juga diduga akan baik. Sebaliknya, jika kinerja guru rendah, hasil belajar siswa juga akan rendah. Hal ini berarti kinerja guru perlu terus ditingkatkan agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal.

Untuk meningkatkan kinerja guru, pemerintah telah melakukan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah antara lain melengkapi sarana prasarana pendidikan, pembaharuan kurikulum, meningkatkan kemampuan teknis guru melalui penataran, pelatihan, seminar, lokakarya, pengembangan karir, dan promosi jabatan. Semua upaya tersebut dimaksudkan agar guru lebih bersemangat, peduli, loyalitas dan disiplin dalam melaksanakan tugas.

Walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, tetapi kenyataan di lapangan masih menunjukkan hasil yang belum memuaskan. Misalnya, data dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan selama prasurvei di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman mengindikasikan masih rendahnya kinerja guru. Indikasinya antara lain: 1) masih ditemukan guru yang belum menyusun program pengajaran, 2) ditemukan guru yang menyajikan pelajaran kurang sesuai dengan tuntutan indikator, 3) kurangnya penanaman konsep dasar materi pelajaran kepada siswa, 4) penggunaan media pengajaran sangat minim, dan 5) strategi dan metode pengajaran kurang tepat.

Fenomena lain yang juga ditemukan dari hasil prasurvei adalah 50% guru belum menyiapkan administrasi pembelajaran yang baik. Administrasi yang belum disiapkan dengan baik adalah program tahunan, silabus, program semester, rencana pelaksanaan

pembelajaran, penilaian, analisis hasil penilaian, program tindak lanjut, dan program remedi dan pengayaan. Fenomena tersebut menggambarkan masih rendahnya kinerja guru. Oleh sebab itu, perlu dikaji faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru.

B. Identifikasi masalah

Faktor lain yang ikut mempengaruhi kinerja guru adalah perhatian dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah. Miftah (2004:117) mengemukakan bahwa, kepala sekolah yang mempunyai perhatian yang tinggi terhadap masalah-masalah yang dihadapi bawahannya akan mendorong guru untuk dapat bekerja lebih baik sehingga prestasi guru juga akan lebih baik. Apabila kepala sekolah memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi guru-guru dalam melaksanakan tugas akan mendorongnya untuk bekerja lebih baik, sehingga kinerja guru juga ikut baik.

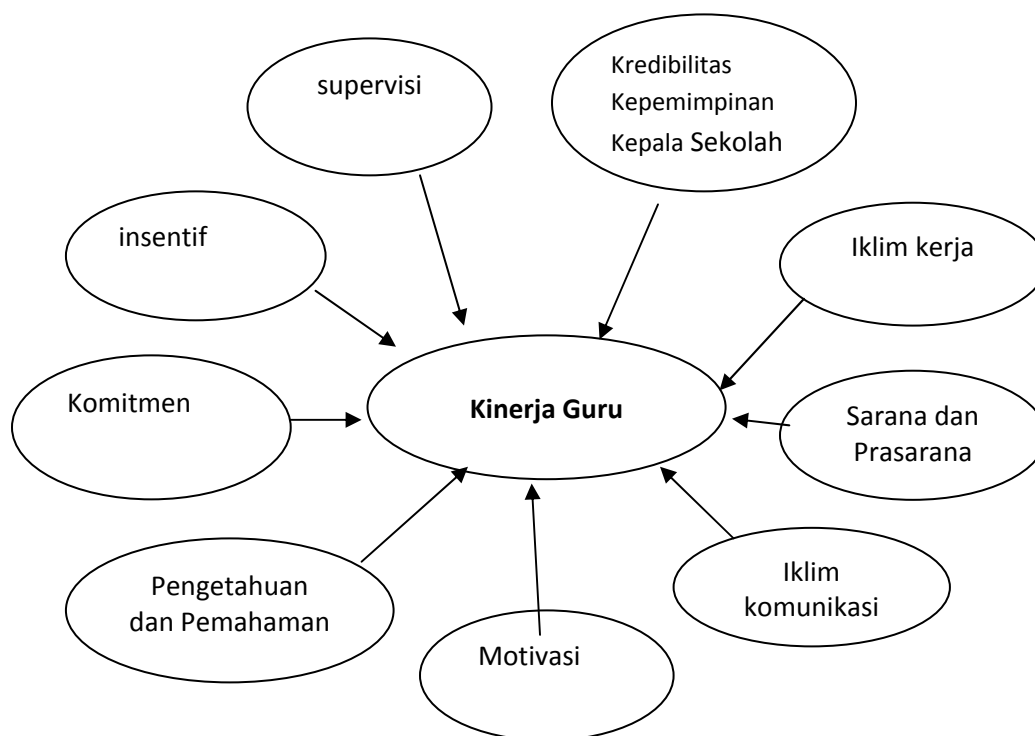
Steers (1990:69) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan mempengaruhi kinerja guru. Hal ini disebabkan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu diperlukan peralatan yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan tugas guru. Di samping itu, pelaksanaan pekerjaan juga mempengaruhi kinerja seseorang.

Iklim kerja juga merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kinerja guru. Suasana dan iklim kerja dalam organisasi tampak dalam pola hubungan antara hubungan pribadi dalam organisasi. Siagian (2003:113) mengemukakan bahwa suasana kerja dalam organisasi akan sangat berpengaruh pada kinerja individu dalam organisasi yang bersangkutan. Apabila suasana kerja baik dengan memiliki kerja sama yang harmonis akan menciptakan hubungan kerja yang seimbang maka guru akan bekerja lebih baik sehingga kinerja guru juga akan baik.

Hageman (1993:123) menyatakan bahwa insentif juga berperan dalam mendorong orang untuk meningkatkan kinerjanya. Seorang pekerja mengharapkan gaji atau insentif sesuai dengan jenis dan beban pekerjaan yang diembannya. Begitu juga guru di sekolah, apabila gaji atau insentif yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan yang dilakukannya dan gaji tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka hal itu mendorong orang untuk bekerja lebih baik sehingga kinerja juga akan lebih baik.

Selanjutnya, Arikunto (1990:65) mengemukakan berbagai faktor yang ikut mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor yang dimaksud adalah: supervisi, inteligensi, minat, motivasi, pengetahuan, insentif, komunikasi, komitmen pada tugas, sarana dan prasarana, kepemimpinan, dan iklim kerja.

Untuk lebih jelasnya, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru dapat dilihat pada gambar 1 berikut;



Gambar 1: Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru. Namun, melihat fenomena pada beberapa SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman, peneliti hanya meneliti dua faktor yang diduga lebih dominan pengaruhnya terhadap kinerja guru yaitu supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah.

Berkaitan dengan pelaksanaan supervisi, baik oleh pengawas maupun oleh kepala sekolah, dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru dapat dikemukakan sejumlah fenomena. Fenomena yang ditemukan adalah: 1) guru terkesan menghindar untuk disupervisi, 2) guru merasa para supervisor hanya mencari-cari kesalahan, bukan memberikan pembinaan, 3) para supervisor kurang memberikan pemecahan masalah secara tuntas terhadap masalah yang dihadapi oleh para guru, 4) para supervisor belum melibatkan guru dalam merancang dan menindaklanjuti hasil-hasil supervisi.

Berkaitan dengan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah, ditemukan berbagai gejala yang diduga berpengaruh terhadap kinerja guru. Gejala yang ditemukan berkaitan dengan kepribadian kepala sekolah, kemampuan kepala sekolah dalam memahami kondisi bawahan, pemahaman misi sekolah, pengambilan keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan di atas, perlu dilakukan penelitian tentang faktor pelaksanaan supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kedua faktor tersebut diduga berpengaruh langsung terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah supervisi berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
2. Apakah kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
3. Apakah supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan;

1. Kontribusi supervisi terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
2. Kontribusi kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.
3. Kontribusi supervisi dan kredibilitas kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

1. Guru SD se Kecamatan Dua Koto agar dapat memahami pentingnya supervisi untuk meningkatkan kualitas diri yang diduga berpengaruh terhadap kinerja mereka sehingga dapat

melaksanakan tugas sebagai pendidik, pengajar, dan pembimbing yang baik bagi siswa-siswanya.

2. Kepala SD se Kecamatan Dua Koto Sebagai bahan pemikiran agar mempertimbangkan gaya kepemimpinan yang tepat dalam memimpin sekolah dan memperbaiki kredibilitas ke-pemimpinannya.
3. Pengawas TK/SD /supervisor agar memberikan pembinaan yang lebih baik ke depan terhadap peningkatan kinerja guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman sebagai masukan bagi pembinaan kepala sekolah demi peningkatan kinerja guru.
5. Peneliti Untuk menambah wawasan tentang kinerja guru berkaitan dengan supervisi dan kridibilitas kepemimpinan kepala sekolah serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.
6. Bagi peneliti lanjutan sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif